

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

July 4th, 2022



Sector Rotation

Top 3 Sectors for 2H22

Top 3 Sectors for 2H22

4 July 2022



Key Takeaways

- Indonesia secara YTD (IHSG +7.0%) masih memiliki kinerja yang lebih baik dari negara lainnya. Hal ini utamanya disebabkan oleh tingkat inflasi yang relatif lebih rendah dan mata uang IDR yang relatif lebih kuat terhadap USD.
- Sektor keuangan masih ada potensi untuk menghasilkan profitabilitas tinggi seiring dengan perbaikan ekonomi.
- Sektor komoditas yang diuntungkan akibat peningkatan harga komoditas dilihat masih ada potensi untuk bertumbuh sepanjang tahun ini berjalan.
- Kinerja sektor konsumen non-cyclicals yang valuasinya pada saat ini masih rendah juga dilihat akan membaik.

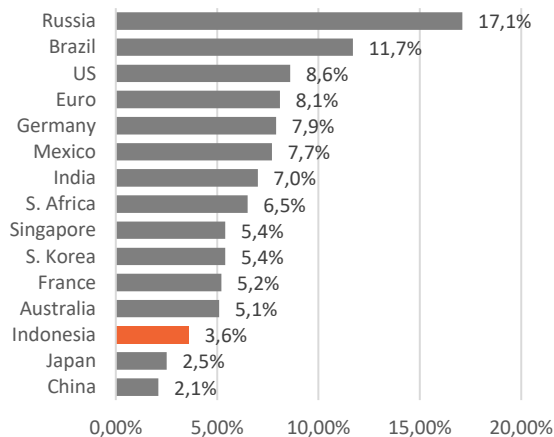
Pandangan Syailendra

Untuk mendorong kinerja IHSG hingga akhir tahun, kami melihat adanya potensi pada 3 sektor utama, yaitu Keuangan, Energi dan Konsumer *Non-Cyclicals*.

Investor dapat memanfaatkan momentum untuk berinvestasi ke reksa dana campuran unggulan **Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF)** yang memiliki bobot signifikan di sektor Keuangan (19.1%), Energi (18.0%) dan Konsumer *Non-Cyclicals* (4.6%).

Angka Inflasi Global

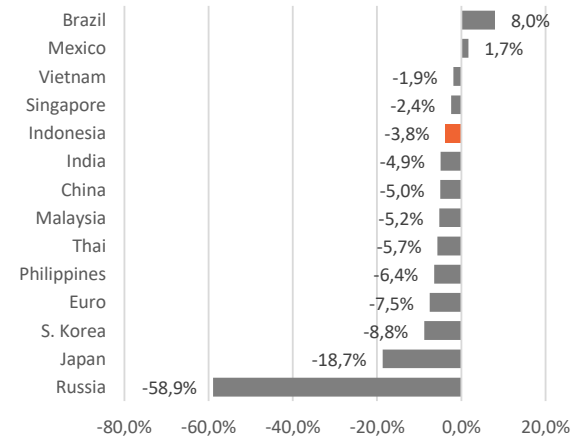
Inflasi Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain



As of 31 May 2022

Mata Uang vs. USD YTD

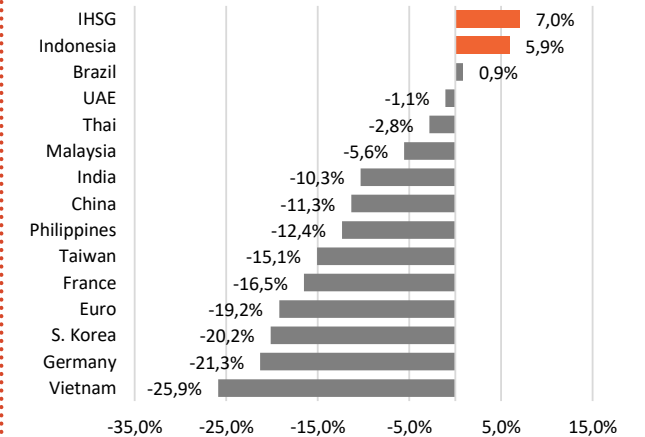
Rupiah masih relatif kuat terhadap USD



As of 21 June 2022

Kinerja Indeks Global YTD

Kinerja Indeks YTD IHSG dan MSCI Indonesia unggul



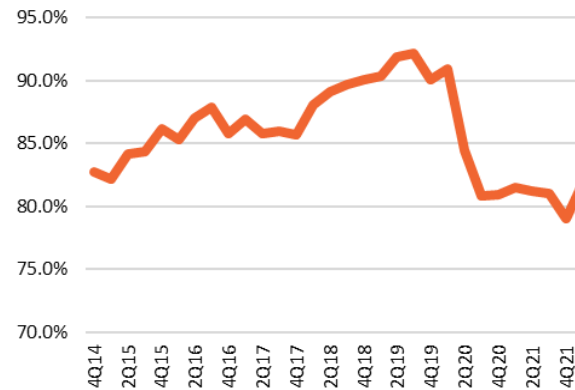
As of 21 June 2022

Upside Potential in the Financial Sector

Loan to deposit ratio (LDR) rata-rata 4 bank terbesar di Indonesia (BBCA, BMRI, BBRI, BBNI) masih rendah, dan masih ada potensi untuk sektor keuangan menghasilkan profitabilitas seiring dengan pertumbuhan loan growth. Loan growth juga masih relatif rendah dan diharapkan akan terus tumbuh seiring dengan perbaikan ekonomi.

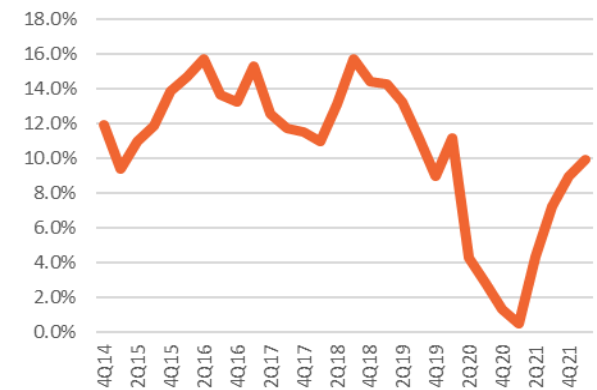
Sektor keuangan memiliki bobot terbesar di IHSG dan posisi investor asing secara historis masih rendah sehingga dapat mendorong kinerja sektor keuangan ketika dana investor asing kembali masuk ke Indonesia.

Loan to Deposit Ratio (LDR) LDR rata-rata 4 bank terbesar masih rendah



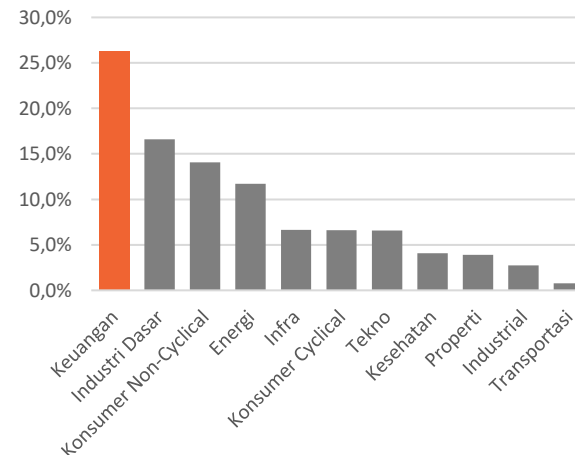
Source : Companies, Syailendra Research

Loan Growth (%YoY) Loan growth rata-rata 4 bank terbesar



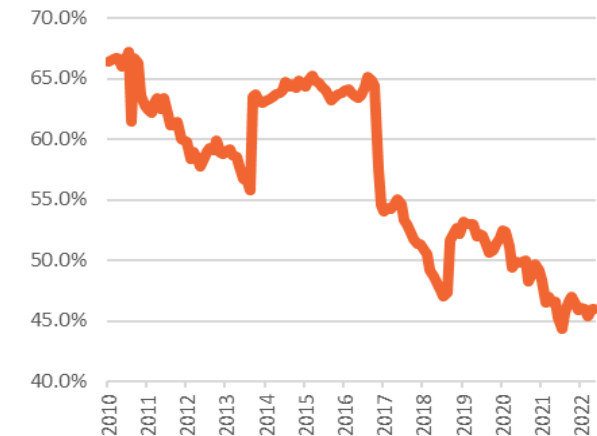
Source : Companies, Syailendra Research

JCI Sector Weights Sektor keuangan memiliki bobot terbesar di IDX



Source: Bloomberg, Syailendra Research
As of 21 June, 2022

Stock Market Foreign Ownership Kepemilikan asing di pasar saham sudah rendah



Source : Infovesta, Syailendra Research
As of May 2022

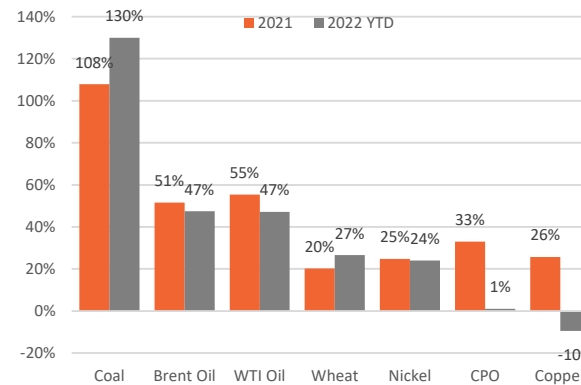
Commodity Rally

Harga komoditas yang sudah tinggi di tahun 2021 masih tumbuh secara YTD. Hal ini tereflek di *trade surplus* yang tinggi. *Trade surplus* yang tinggi dapat memberikan stabilitas pada mata uang IDR.

Harga komoditas tinggi ini juga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan di sektor Energi dan Industri Dasar.

Commodity Prices YTD

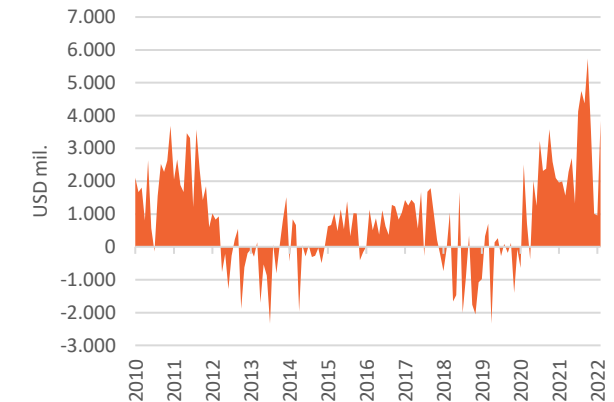
Batu bara mencatat kinerja tertinggi (+130.0%)



Source : Bloomberg, Syailendra Research
As of June 21, 2022

Indonesia Trade Balance

Trade surplus berumbuh akibat rally komoditas



Source : Bloomberg, Syailendra Research
As of 31 May 2022

Consumer Non-Cyclicals Improving

Sepanjang tahun 2022, terlihat ada perbaikan dari kinerja sektor *consumer non-cyclicals* (+6.1%) yang mana di tahun sebelumnya berkinerja negatif (-15.0%).

Valuasi sektor *consumer non-cyclicals* pada saat ini juga berada di titik terendah di area -2 standar deviasi.

Sector Ranking 2021 & 2022 YTD

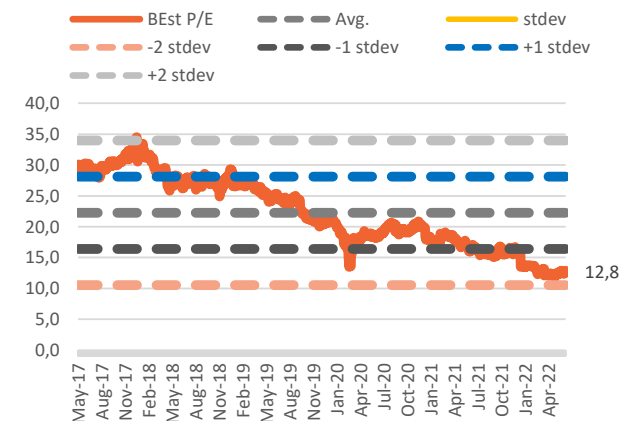
Kinerja sektor energi, transportasi dan industrial berada di kuartil I secara YTD

| Sektor | 2021 | | 2022 YTD | | Perubahan Kuartil |
|-----------------------|---------|---------|----------|---------|-------------------|
| | Kinerja | Kuartil | Kinerja | Kuartil | |
| Energi | 45.0% | I | 48.4% | I | Tidak Berubah |
| Transportasi | 71.0% | I | 28.3% | I | Tidak Berubah |
| Industrial | 3.5% | III | 19.8% | I | +2 |
| Kesehatan | 6.3% | III | 6.6% | II | +1 |
| Industri Dasar | -9.2% | III | 6.3% | II | +1 |
| Konsumer Non-Cyclical | -15.0% | IV | 6.1% | II | +2 |
| Konsumer Cyclical | 20.8% | II | -0.8% | III | -1 |
| Infra | 8.3% | II | -1.0% | III | -1 |
| Keuangan | 8.9% | II | -2.6% | III | -1 |
| Properti | -16.1% | IV | -10.7% | IV | Tidak Berubah |
| Tekno | 380.1% | I | -12.7% | IV | -3 |

Source : Bloomberg, Syailendra Research
As of June 21, 2022

Consumer Non-Cyclicals Valuation

Valuasi sektor consumer non-cyclical berada pada titik yang rendah



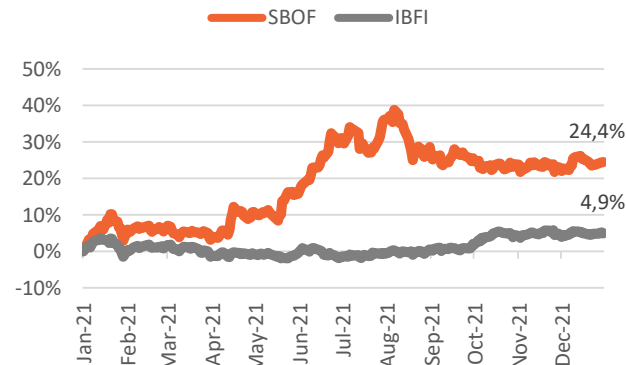
Source : Bloomberg, Syailendra Research
As of June 22, 2022

SBOF Outperformance

Imbal hasil 1 tahun 2021 SBOF (+24.4%) berhasil mengalahkan *benchmark*, Infovesta Balanced Fund Index [IBFI] (+4.9%).

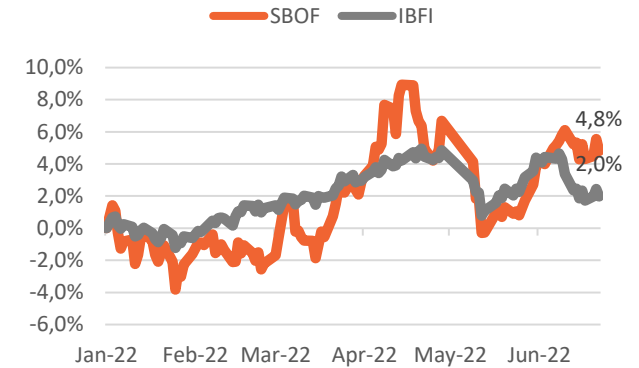
Secara YTD, SBOF (+4.8%) juga berhasil mengalahkan *benchmark*, IBFI (+2.0%).

SBOF vs Benchmark 2021 SBOF (+24,4%) sepanjang tahun 2021



Source : Infovesta, Syailendra Research

SBOF vs Benchmark 2022 YTD SBOF (+4,8%) secara YTD tahun 2022



Source: Infovesta, Syailendra Research
As of 22 June 2022

SBOF Sectors & Asset Allocation

4 sektor di SBOF dengan bobot terbesar saat ini adalah keuangan (19.1%), energi (18.0%), industri dasar (12.0%) dan *consumer non-cyclicals* (4.6%).

SBOF adalah reksa dana campuran dengan rotasi kelas aset dinamis. Saat ini, SBOF berinvestasi pada 3 kelas aset: saham (63.6%), obligasi (22.5%) dan pasar uang (13.9%).

Sector Weights in SBOF

Sektor keuangan dan energi memiliki bobot terbesar di SBOF

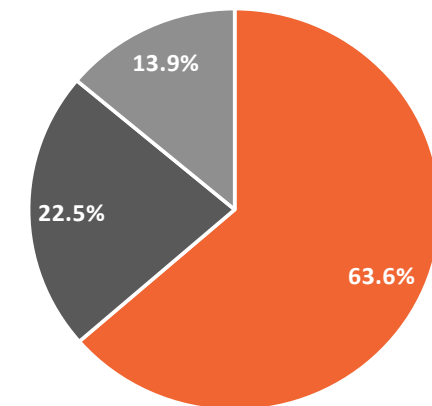
| Sektor | Bobot |
|--------------------------|--------------|
| Keuangan | 19.1% |
| Energi | 18.0% |
| Industri Dasar | 12.0% |
| Consumer Non-Cyclical | 4.6% |
| 7 Sektor Lainnya | 9.9% |
| Total Bobot Saham | 63.6% |

Source : Bloomberg, Syailendra Research

SBOF Asset Allocation

Fund Fact Sheet 31 Mei 2022

■ Saham ■ Obligasi ■ Pasar Uang



Source : Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com